

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
MELALUI PEMBIASAAN HAFALAN MATERI AL-HADITS: UPAYA, METODE,
FAKTOR PENDUKUNG DAN TANTANGAN
DI SDIT AL-IHKLAS DESA MANTREN KARANGREJO MAGETAN**

TAHUN 2022/2023



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagaimana Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Arief Wijayana

NIM: 17104010054

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Arief Wijayana
NIM	: 17104010054
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian saya sendiri bukan dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali di kesarjanaan saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 April 2024

Yang menyatakan



Arief Wijayana

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Haf : Persetujuan Skripsi Saudara Arief Wijayana
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arief Wijayana
NIM : 17104010054
Judul Skripsi : Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Hafalan Materi Al-Hadits di SDIT AL-IKHLAS Manire

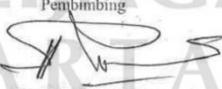
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Juni 2024

Pembimbing


Drs. H. Radmo, M.A.

NIP.: 19660904 199403 1

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2150/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBIASAAN HAFALAN MATERI AL-HADITS: UPAYA, METODE, FAKTOR PENDUKUNG DAN TANTANGAN DI SDIT AL-IKHLAS MANTREN TAHUN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIEF WIJAYANA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010054
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66beecf5dc1dd



Pengaji I
Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66a1ea72d3e1e



Pengaji II
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 667cf1332100b



Yogyakarta, 26 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c2e19f24600

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَخْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Kaum mukminin yang paling baik imannya adalah yang paling baik akhlaknya”¹



¹ Abu Isa Muhammad bin Isa Al-Tirmidzi (1996). *Al-Jâmi'u Al-Kabîru*. Beirut: Dârul Gharbi Al-Islami, Juz 2. hal. 454.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

ARIEF WIJAYANA. *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan Hafalan Materi Al-Hadits di SDIT AL-IKHLAS Mantren. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus-kasus kenakalan remaja, yang menunjukkan indikasi bahwa adanya degradasi moral atau problem karakter yang sedang melanda. Adanya indikasi problem karakter juga terjadi di lingkungan SDIT AL-IKHLAS dimana para siswa masih sering membuang sampah sembarangan, berbicara kotor, berperilaku nakal dan lain sebagainya. Pihak sekolah menyelenggarakan program-program pembiasaan untuk membentuk karakter siswa yang Islami, salah satunya adalah program pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits. Oleh karena itu, dalam skripsi ini peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai program pembentukan karakter melalui pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits, serta bagaimana upaya dari pihak sekolah untuk membentuk karakter siswa yang islami.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi behavioristik, dimana dalam psikologi behavioristik memandang bahwa setiap tindakan atau perilaku bersumber stimulus dan mengakibatkan suatu respon yang muncul. Teknik analisis data menggunakan beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data digunakan teknik triangulasi.

Dari Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa 1) Pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits diselenggarakan setiap hari selama hari sekolah yang dimulai sebelum pembelajaran dimulai dan setiap siswa diwajibkan untuk menghafal 50 hadits pendek beserta artinya. 2) Banyak faktor yang menjadi pendukung serta penghambat berjalannya pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits, sebuah buku kontrol digunakan untuk mendukung dan membantu guru dalam mengawasi hafalan setiap murid, serta beberapa faktor eksternal seperti lingkungan, teman, ataupun kontrol orangtua yang kurang yang menjadikan proses pembiasaan hafalan materi Al-Hadits menjadi terhambat. 3) Pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits dalam prosesnya mampu untuk membentuk karakter siswa yang disiplin, religius, serta bertanggung jawab.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Pembiasaan

KATA PENGANTAR

سُمِّ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَصْرَفِ الْأَئْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيَّنَ وَعَلَىٰ أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan sripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan Hafalan Materi Al-Hadits di SDIT AL-IKHLAS Mantren. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Progtam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Radino M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SDIT AL-IKHLAS Mantren.
9. Kedua orang tua, kakak, adik dan seluruh keluarga yang tidak pernah kenal lelah telah mendukung, memberikan semangat, serta mendo'akanku.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017.
11. Teman-teman OBLO, JKT, Serta Bjongopi yang telah menemani, memberikan semangat, masukan serta banyak membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalaskan semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 1 April 2024

Yang menyatakan

Arief Wijayana
NIM. 17104010054



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
BAB II	11
KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian	29
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data.....	33

G. Uji Keabsahan Data	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Profil Sekolah.....	38
B. Pembahasan	48
1. Pembiasaan Hafalan Materi Al-Hadits di SDIT AL-IKHLAS Mantren.	48
2. Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan Hafalan Materi Al-Hadits.....	51
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Hafalan Materi Al-Hadits. ..	57
BAB V	64
PENUTUP	64
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama
(SKB) Menteri Agama dan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158
tahun 1987 dan Nomor: 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā"	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā"	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā"	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Sād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Tā“	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā“	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ayn	...' ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	Gh	Ghe
ف	Fā“	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā“	H	Ha
ءـ	Hamzah	...' ...	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ('').

B. Konsonan Rangkap Karena *Syiddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدْدَةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Ta'marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
هِبَةٌ	Ditulis	<i>Hibah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah*
ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◦	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◦	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◦	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

<i>Fathah+alif</i>	جاهليّة	Ditulis	Ā :jāhiliyah
<i>Fathah+ya' mati</i>	تنسی	Ditulis	Ā :Tansā
<i>Kasrah+ ya' mati</i>	گرین	Ditulis	Ī :Karīm
<i>Dammah+wawu mati</i>	فروض	Ditulis	Ū :Furūd

F. Vokal Rangkap

<i>Fathah ya mati</i>	يَيْنِكُمْ	Ditulis	<i>Ai: "Bainakum"</i>
<i>Fathah wawu mati</i>	قَوْل	Ditulis	<i>Au : "Qaul"</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الْأَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أُعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'idat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomarriyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah*

yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Żawi al-Furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنْنَة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadist, salat, zakat dan mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

Daftar Tabel

<u>Tabel 1</u>	45
<u>Tabel 2</u>	46
<u>Tabel 3</u>	47



Daftar Gambar

<u>Gambar 1.....</u>	24
<u>Gambar 2.....</u>	60
<u>Gambar 3.....</u>	52



Daftar Lampiran

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Catatan Lapangan
Lampiran V	: Catatan Lapangan
Lampiran VI	: Catatan Lapangan
Lampiran VII	: Catatan Lapangan
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan
Lampiran IX	: Catatan Lapangan
Lampiran X	: Catatan Lapangan
Lampiran XI	: Catatan Lapangan
Lampiran XII	: Catatan Lapangan
Lampiran XIII	: Catatan Lapangan
Lampiran XIV	: Catatan Lapangan
Lampiran XV	: Catatan Lapangan
Lampiran XVI	: Catatan Lapangan
Lampiran XVII	: Catatan Lapangan
Lampiran XVIII	: Catatan Lapangan
Lampiran XIX	: Catatan Lapangan
Lampiran XX	: Catatan Lapangan
Lampiran XXI	: Catatan Lapangan
Lampiran XXII	: Catatan Lapangan
Lampiran XXIII	: Catatan Lapangan
Lampiran XXIV	: Catatan Lapangan

- Lampiran XXV : Hasil Dokumentasi
- Lampiran XXVI : Surat Pengajuan Skripsi
- Lampiran XXVII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XXVIII : Bukti Acara Seminar Proposal
- Lampiran XXIX : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XXX : Sertifikat PBAK
- Lampiran XXXI : Sertifikat Sospem
- Lampiran XXXII : Sertifikat ICT
- Lampiran XXXIII : Sertifikat PPL
- Lampiran XXXIV : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran XXXV : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XXXVI : Sertifikat User Education



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan cerminan dari diri seseorang. Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lain. Dalam pengertian yang lebih umum, karakter adalah sikap manusia terhadap lingkungannya yang diekspresikan dalam tindakan atau tingkah laku.²

Karakter merupakan nilai dasar yang membangun pribadi seseorang. Karakter terbentuk, baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakan dengan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.³

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuannya tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, sumber daya manusia yang berkualitas/berkarakter terkadang juga disebut sebagai tolak ukur keberhasilan suatu bangsa.⁴

Topik mengenai pendidikan karakter pada akhir-akhir ini tengah mendapat banyak sorotan, terlebih dengan media yang ramai memperbincangkan banyaknya kasus-kasus korupsi, kenakalan ramaja, dan

² Muhammad Yaumi (2018). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia, hal. 6.

³ Fieka Nurul Arifa (2019). *Pencegahan Kekerasan Melalui Pendidikan Karakter*, dalam *Info Singkat : Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*, Vol. 9, No. 8, hal.14.

⁴ Benny Prasetya (2021). *Student Morality Behavior: A Contribution of Social Godliness and Religiosity*, Vol. 18, No. 2, hal. 378.

lain sebagainya, yang mana mengindikasikan adanya problem pada karakter orang-orang tersebut. Ditambah dengan dicetuskannya istilah revolusi industri 4.0 dimana proses penyaluran informasi yang semakin cepat, persaingan global yang semakin ketat, menuntut setiap manusia memiliki dasar karakter yang kuat, agar mampu untuk bersaing dalam persaingan global.

Kementerian Pendidikan dan Budaya memandang bahwa salah satu solusi terbaik untuk membawa bangsa ini keluar dari keterpurukan adalah dengan melakukan reorientasi terhadap nilai-nilai karakter dan budaya bangsa, dan pendidikan adalah tempat terbaik untuk membangun pilar-pilar karakter dan budaya bangsa yang dimaksud.⁵

Pendidikan berperan penting dalam proses pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas/berkarakter. Hal ini diperkuat dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang sekaligus menyebutkan mengenai arti dari pendidikan yang berbunyi sebagai berikut “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” Jadi pada dasarnya pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan

⁵ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan ...*, hal. 44.

kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁶

Tidak perlu disangskian lagi, bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang harus melibatkan semua pihak, baik keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh tokoh pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara yang mengemukakan istilah Tri Pusat Pendidikan, keluarga sebagai lingkungan pendidikan karakter pertama, serta sekolah sebagai kepanjangan tangan dari pendidikan karakter yang dilakukan oleh keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan karakter tidak akan berhasil tanpa adanya kesinambungan antara pihak-pihak tersebut.

Upaya pembentukan karakter tidak semata-mata dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi juga dengan pembiasaan dalam kehidupan. Menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Zubaedi, ada dua cara dalam mendidik akhlak juga diterapkan dalam pendidikan karakter yaitu: 1. Mujahadah dan membiasakan latihan dengan amal shaleh, 2. Perbuatan itu dikerjakan dengan diulang-ulang.⁷

Pembiasaan merupakan perilaku yang direncanakan untuk mempengaruhi seseorang sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi orang yang dipengaruhi. Dengan kata lain, pembiasaan adalah tindakan yang dilakukan

⁶ Sutarjo Adisusilo (2014). *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo, hal. 76.

⁷ Sri Marwiyati (2020). *Karakter Melalui Pembiasaan*, Jurnal Institut Agama Islam Negeri Salatiga Vol. 9, No.2, hal.154.

secara teratur atau terus menerus. Dalam teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) atau yang lebih dikenal dengan teori Stimulus dan Respons yang dikemukakan oleh Ivan Pavlov, belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat (*conditions*) yang kemudian menimbulkan reaksi (*responses*). Untuk menjadikan seseorang itu belajar haruslah diberikan syarat-syarat tertentu, yang utama dalam belajar menurut teori *conditioning* ialah adanya latihan secara *continue* (terus menerus).⁸

Pembentukan karakter yang dilakukan dengan cara pembiasaan ini sejalan dengan hadits Rasulullah SAW., yang berbunyi:

أَحَبَّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قَلَّ

Artinya: “Amalan yang dicintai oleh Allah adalah amalan yang terus menerus walaupun sedikit”. (HR Muslim)

SDIT Al-Ikhlas Mantren, sekolah swasta yang terletak di Desa Mantren, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, memiliki beberapa program pembiasaan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa seperti PERSAMA (Pesantren Satu Malam) dimana para siswa menginap selama satu malam di sekolah dan mengikuti program-program yang disediakan oleh sekolah, shalat dhuha berjamaah, Hafalan Qur'an, Serta Hafalan Materi Al-Hadits.

⁸ Sri Marwiyati, “Karakter Melalui Pembiasaan” ..., hal. 154.

Salah satu program pembiasaan di SDIT AL-IKHLAS MANTREN ADALAH program hafalan Materi Al-Hadits dimana para siswa dituntut untuk menghafalkan serta mengamalkan 50 hadits-hadits pendek, yang disusun dalam bentuk buku yang bernama Materi Al-Hadits. Dalam buku Materi Al-Hadits mengandung nilai-nilai Islami yang diyakini oleh pihak sekolah dapat membentuk karakter siswa yang Islami.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti masih menemukan beberapa siswa mencerminkan sifat yang kurang baik seperti makan sambil berjalan, membuang sampah sembarangan, berbocara kotor, serta berperilaku nakal.⁹

Dengan beberapa contoh perilaku tidak baik yang dilakukan oleh siswa, pihak sekolah berupaya untuk memperbaiki serta membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dengan menyelenggarakan pembiasaan-pembiasaan yang bertujuan untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut. Salah satunya adalah menggunakan program Pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits, dalam buku Materi Al-Hadits tersebut mengandung beberapa hal yang kaya akan nilai-nilai Islami, sebagai contoh adalah demi membentuk lingkungan yang indah dan bersih pihak sekolah meminta siswa untuk menghafalkan hadits nomor 1 yang ada dalam buku Materi Al-Hadits yang berkaitan dengan menjaga kebersihan, lalu pihak sekolah akan membimbing dan memahamkan siswa tentang nilai-nilai kebersihan, yang nantinya diharapkan siswa mampu

⁹ Hasil Observasi di SDIT AL-IKHLAS Mantren pada Hari Senin, 14 Maret 2022, Pukul 09.00 WIB

untuk menjaga lingkungan dan kebersihan. Serta masih banyak lagi, nilai-nilai karakter yang terkandung dalam program pembiasaan hafalan Materi Al-hadits.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai upaya pembentukan karakter siswa di SDIT Al-Ikhlas Mantren melalui program pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits di SDIT Al-Ikhlas Mantren?
2. Bagaimana upaya pembentukan karakter melalui program pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits di SDIT Al-Ikhlas Mantren?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits di SDIT Al-Ikhlas Mantren?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits di SDIT Al-Ikhlas Mantren.

- b. Untuk mengetahui bagaimana upaya pembentukan karakter melalui kegiatan pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits di SDIT Al-Ikhlas Mantren.
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat selama proses kegiatan pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits di SDIT Al-Ikhlas Mantren.
2. Kegunaan dilaksanakannya penelitian ini adalah:
- a. Kegunaan Secara Teoritis
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam hal pembentukan karakter siswa.
 - 2) Menambah dan mengembangkan khasanah keilmuan bagi akademisi berkaitan dengan nilai-nilai pembentukan karakter dengan metode hafalan Materi Al-Hadits di SDIT Al-Ikhlas Mantren.
 - 3) Dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan
- b. Kegunaan Secara Praktis
- 1) Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa motivasi dalam kegiatan pembentukan karakter siswa di SDIT AL-IKHLAS Mantren.
 - 2) Bagi pendidik dan orang tua siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta pertimbangan dalam rangka memberikan dukungan untuk membentuk karakter siswa

- 3) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan untuk mengembangkan pembentukan karakter siswa.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti tentang proses pembentukan karakter siswa di SDIT Al-Ikhlas Mantren dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka penting dilakukan untuk mengetahui serta menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Karya yang berhubungan dengan tema peneliti di atas yang menjadi referensi peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Fathoniyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 lalu, yang berjudul “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program *Tahfidz Dan Tahsin Al-Qur'an* di Kelas IIC SD Muhammadiyah Bodon Bantul”. Skripsi tersebut membahas mengenai program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an sebagai upaya pembentukan karakter siswa kelas IIC di SD Muhammadiyah Bodon Bantul. Temuan pada penelitian skripsi tersebut adalah, implementasi nilai karakter yang ditemukan yaitu nilai religious, nilai disiplin dan nilai tanggungjawab, serta pelaksanaan

program Tahfidz dan Tahsin Alquran di SD tersebut sudah baik, tetapi belum mampu untuk membuat menjadi kebiasaan anak.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Galih Prayoga, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2017 lalu, yang berjudul “Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode *Halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto”. Skripsi tersebut membahas mengenai metode *Halaqah* sebagai sebuah upaya pembentukan karakter siswa. Temuan penelitian tersebut menunjukkan upaya guru dalam pembentukan karakter siswa dilaksanakan dengan tiga tahap. Tahap pertama guru melakukan pengetahuan moral kepada siswa dengan pemberian materi, tahap kedua guru melakukan evaluasi perasaan tentang moral siswa pada saat metode *halaqah* berlangsung, tahap ketiga guru melakukan tindakan moral dengan menerapkan materi yang sudah disampaikan dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Elva Sara Elbiana, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2019, yang berjudul “Upaya

¹⁰ Fathonyah (2018). Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an di Kelas IIc SD Muhammadiyah Bodon Bantul. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹¹ Galih Prayoga (2017). Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode *Halaqah* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto.

Pendidikan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di SMAN 2 Ponorogo". Skripsi tersebut membahas mengenai pembiasaan yang ada di SMAN 2 Ponorogo sebagai upaya pembentukan karakter siswa. Pembiasaan dikategorikan menjadi 4 bentuk pembiasaan, yakni pembiasaan terprogram, pembiasaan rutin, pembiasaan spontan dan pembiasaan keteladanan. Dampak pembiasaan terhadap pembentukan karakter siswa di SMAN 2 adalah, meningkatnya nilai religiusitas siswa.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai upaya pembentukan karakter pada siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode yang digunakan dalam membentuk karakter siswa, pada skripsi pertama menggunakan metode Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an, skripsi kedua menggunakan metode halaqah, skripsi ketiga menggunakan metode pembiasaan secara umum. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode hafalan "Materi Al-Hadits"

¹² Novia Elva Sara Elbiana (2019). Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di SMAN 2 Ponorogo. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Pembentukan Karakter melalui Program Pembiasaan Hafalan Materi Al-Hadits di SDIT AL-IKHLAS Mantren, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan Hafalan Materi Al-Hadits di SDIT AL-IKHLAS Mantren

Pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits adalah sebuah program sekolah yang diselenggarakan oleh SDIT AL-IKHLAS Mantren dimana para siswa akan menghafalkan 50 hadits yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Program tersebut diadakan sebelum proses pembelajaran utama dimulai, pembiasaan biasanya berlangsung selama 30 menit yang dimulai pukul 07.00 hingga selesai yang nantinya didampingi oleh seorang guru yang dikhususkan dalam program pembiasaan dan berlokasi di masjid sekolah bagi siswa laki-laki dan aula sekolah bagi siswa perempuan.

Program ini bertujuan untuk membentuk akhlak yang mulia, sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Farista Nur Ikriana selaku kepala sekolah SDIT AL-IKHLAS Mantren bahwasannya sekolah tersebut

mengedepankan program pendidikan hati dan pendidikan akhlak, oleh karena itu program pembiasaan dirasa sangat penting untuk membentuk karakter anak yang islami, yang sesuai dengan visi misi sekolah.

2. Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan Hafalan Materi Al-Hadits.

a. Metode yang digunakan

Metode digunakan untuk mencapai suatu tujuan agar menjadi jalan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pembiasaan hafalan materi Al-Hadits guru pendamping menggunakan metode pengungulan kepada murid agar mampu menghafal. Untuk menghafal hadits baru, biasanya guru mengucapkan hadits tersebut lalu siswa mengulangi mengucapkan hadits tersebut sebanyak tiga kali.

b. Karakter yang terbentuk melalui pembiasaan hafalan Materi Al-Hadits

Setelah peneliti melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pembiasaan materi Al-Hadits di SDIT AL-IKHLAS MANTREN mampu untuk membentuk karakter siswa, karakter yang terbentuk diantaranya adalah karakter disiplin, karakter religius, serta beberapa karakter yang sesuai dengan hadits-hadits yang terdapat dalam proses pembiasaan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Hafalan Materi Al-Hadits di SDIT AL-IKHLAS Mantren

Dalam suatu pelaksanaan penyelenggaraan pasti akan selalu ada faktor-faktor yang menjadi pendukung atau penghambat dalam proses berjalannya program tersebut. Dalam hal ini, program pembiasaan hafalan materi Al-Hadits juga tidak luput dari adanya faktor-faktor pendukung atau penghambat yang mempengaruhi proses berjalannya pembiasaan hafalan materi Al-Hadits.

Dari hasil pengamatan serta wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung adalah, adanya buku hadits dan buku kontrol hafalan yang memudahkan guru untuk membimbing dan mengawasi perkembangan hafalan dari siswa, selain itu dengan adanya kerjasama antara orang tua dengan sekolah akan memudahkan dalam pemantauan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya ialah ada dari peserta didik atau siswa itu sendiri, dari hasil wawancara dengan guru pembimbing pembiasaan hafalan, siswa terkadang lupa tidak membawa buku hafalan atau bahkan kehilangan buku materi Al-Hadits yang dinilai penting dalam proses pembiasaan, hal itulah yang menjadi salah satu penghambat dalam proses pembiasaan. Selain itu ada dari faktor lingkungan para peserta didik, dimana walaupun sudah ada sosialisasi dari pihak sekolah dan adanya kerja sama dengan orang tua siswa, terkadang saat sesampainya di rumah, siswa tidak diawasi dengan benar yang menjadikan tertinggal

disbanding teman-temannya yang lain, yang akan menghambat proses berjalannya pembiasaan karena adanya ketidaksamaan progress hafalan siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi orang tua

Diharapkan kepada orang tua agar dapat menyediakan lingkungan yang mendukung untuk siswa mampu untuk mempelajari serta mengamalkan apa yang telah diperoleh dari sekolah agar siswa dapat membentuk karakter yang baik.

2. Bagi SDIT AL-IKHLAS Mantren

Diharapkan agar guru juga menjelaskan ataupun menerangkan hadits yang dipelajari dan dihafalkan oleh siswa, agar siswa mampu untuk memahami hadits lebih baik lagi.

3. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk mengembangkan diri kearah yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bukanlah hasil yang sempurna, untuk itu perlu adanya peningkatan bagi peneliti yang selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik mengenai pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan dan Kadri, Muhammad (2016). *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adisusilo, Sutarjo (2014). *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ahmad bin Muhammad bin Hanbal (1995). *Al-Musnad Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*. Kairo: Darul Hadits.
- Arifa, Fieka Nurul (2019). *Pencegahan Kekerasan Melalui Pendidikan Karakter*, Info Singkat: Kajian Singkat terhadap isu Aktual dan Strategis vol.9, No.2.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Calam, Ahmad (2016). *Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Saintikom, Vol. 15, No. 1.
- Fathoniyah (2018). “*Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an di Kelas IIC SD Muhammadiyah Bodon Bantul*”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Furchan, Arief. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hangestiningsih, Endang, Heri Maria Zulfati, Arif Bintoro Johan (2015). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: FKIP Universitas Sarjanawiyata.
- Hartono (2014). *Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Jnana Budaya Vol.19, No.2, Agustus.

Helmawati (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Herpratiwi (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi Kementerian Pendidikan dan Budaya (2017). *Pedoman Umum Penggalian dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia BAGian Penguatan Pendidikan Karakter*.

Jakarta.

Majid, Abdul dan Andayani, Dian (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marwiyati, Sri (2020). *Karakter Melalui Pembiasaan*. Jurnal IAIN Salatiga Vol.9, No. 2.

Marzuki (2017). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Mudlofir, Ali (2013). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam IAIN Sunan Ampel Vol. 7, No.2, Oktober.

Muhammad, Abu Abdillah bin Ismail Al-Bukhari (1400H). *Jâmi' As-Shâfih*, Juz 1. Mesir: Al-Mathbaghatu Al-Salafiyyah.

Muhammad, Abu Isa bin Isa Al-Tirmidzi (1996). *Al-Jâmi'u Al-Kabîru*, Juz 2. Beirut: Dârul Gharbi Al-Islami.

Nadwa (2013). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7, No. 2.

Nitya Santi, Novi (2019). *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara Vol.4, No. 2.

Nofiaturrahmah, Fifi (2014). *Metode Pendidikan Karakter di Pesantren*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.11, No.2.

Novia Elva Sara (2019). "Upaya Pendidikan Karakter Siswa Melalui Metode Pembiasaan di SMAN 2 Ponorogo". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

Nurjan, Syarifan. (2015). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: CV. WADE GROUP.

Prasetya, Benny. (2021). *Student Morality Behavior: A Contribution of Social Godliness and Religiosity*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.18, No.2

Prayoga, Galih Prayoga (2017). "Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Metode Halaqah di SDIT Harapan Bunda Purwokerto". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Raco, R (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.

Safarudin (2016). *Teori Belajar Behavioristik*. Jurnal Al-Qalam Vol. 8, No.2.

Sidiq, Umar dan Choiri, Moh. Miftachul (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali (2019). *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.

Suralga, Fadhilah (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*, Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Tamansiswa Yogyakarta

Yaumi, Muhammad (2018). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia.

